

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik. (Alfianika, 2018)

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain. Misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana proses penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Palangka Raya Jl. Diponegoro No. 17, Langkai Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada Bank Muamalat Kantor Cabang Palangka Raya.

Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Karena dalam penelitian ini adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar eror/ prestasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, dipakai 10%.

Diketahui jumlah nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Palangka Raya (N) sebesar 20.000 nasabah dengan tingkat kesalahan (e) 10% , maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{20.000}{1 + (20.000 \times 0,1^2)}$$

$$n = 99,50 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dari perhitungan diatas, bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 99,50 dibulatkan menjadi 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan, data-data yang diperoleh penulis menggunakan metode penyebaran kuesioner. Sedangkan untuk metode lain seperti wawancara atau dokumentasi hanya sebagai pelengkap untuk data-data yang mungkin memerlukan tambahan informasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum atau orang banyak dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon).

Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan yang berkenaan dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menjadi nasabah bank muamalat kc palangka raya.

F. Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Nasution, 2017)

Tabel 1.1 jawaban responden berupa pilihan 5 alternatif

Nama	Simbol
Sangat setuju	SS
Setuju	S
Netral	N
Tidak setuju	TS
Sangat tidak setuju	STS

Tabel 1.2 untuk itu jawaban skala *Likert ini*

Nama	Skor
Sangat setuju / selalu / sangat positif	5
Setuju / sering / positif	4
Netral / ragu-ragu / kadang-kadang	3
Tidak setuju / hampir tidak setuju / negative	2
Sangat tidak setuju / tidak pernah	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

Tabel 1.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
lokasi	Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pengendalian perbankan. Dalam menentukan lokasi bank harus strategis, sehingga mudah diketahui dan dijangkau masyarakat umum. (Wahjono, 2010)	aksesibilitas	Likert
		kelancaran lalu lintas	
		menuju lokasi	
		kenyamanan	
		Lingkungan	
pelayanan		Bukti Fisik	
		Kehandalan	

	Pelayanan merupakan kegiatan pemberian jasa dari satu pihak ke pihak lain. (Hasibuan, 2011)	Ketanggapan	Likert
		Jaminan	
		Empati	
pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil tahu manusia, hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. (Notoatmodjo, 2007)	Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah	Likert
		Pengetahuan Tentang Produk Pada Bank Syariah	
produk	Produk merupakan segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. (Sutanto, 2013)	Kualitas Produk	Likert
		Keunggulan Produk	
		Kebutuhan	
		Keberagaman Produk	

promosi	Promosi merupakan kegiatan <i>marketing mix</i> agar produk yang dijual laku terjual ke masyarakat atau nasabah. Maka masyarakat perlu tahu dengan adanya produk tersebut, baik dari segi manfaat, harga dan lokasi untuk memperoleh barang tersebut. (Kasmir, 2017)	Periklanan	Likert
		Promosi Penjualan	
		Penjualan Pribadi	
keputusan menjadi nasabah bank muamalat	Keputusan merupakan proses pencarian masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah sampai	Menganalisa keinginan dan kebutuhan	Likert
		Pencarian informasi	
		Evaluasi alternative	
		Keputusan pembelian	

	terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. (Kotler & Keller, 2009)	
--	---	--

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti

item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikasi.

- 1) Jika nilai signifikasi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai signifikasi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan

Cronbach Alpha sebagai berikut:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negatif.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Reliable artinya dapat dipercaya, butir kuesioner dapat dikatakan reliable (layak) jika Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliable jika Cronbach's Alpha $< 0,6$.

Rumus Cronbach's Alpha:
$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_n = \text{reliabilitas instrumen}$

$k = \text{banyaknya butir pertanyaan}$

$\sum \sigma^2 = \text{jumlah varians butir}$

$\sigma_1^2 = \text{variens total}$

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik, yaitu uji Kolmogorovsmirnov dan grafik histogram. (Basuki & Prawoto, 2016)

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji kolmogorov-smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Zscore dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

2) Grafik Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri atau ke kanan. Selain itu, grafik histogram dapat digunakan untuk menentukan bentuk transformasi data yang akan digunakan untuk menormalkan data yang tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi apabila:

1) Nilai Tolerance

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10. Dan terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance lebih besar atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF *Variance Inflation Factor*

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dan terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan uji glesjer bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2013) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier berganda sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- | | |
|----|--|
| Y | = Keputusan menjadi nasabah bank muamalat kc palangka raya |
| X1 | = Lokasi |
| X2 | = Pelayanan |
| X3 | = Pengetahuan |
| X4 | = Produk |
| X5 | = Promosi |

a	= Konstanta
e	= Error
β_1	= Koefisien regresi 1
β_2	= Koefisien regresi 2
β_3	= Koefisien regresi 3
β_4	= Koefisien regresi 4
β_5	= Koefisien regresi 5

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikansi). Hal ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha=0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independent secara parsial (individu) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat

signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel lokasi, pelayanan, pengetahuan, produk dan promosi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank muamalat kc palangka raya.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel lokasi, pelayanan, pengetahuan, produk dan promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank muamalat kc palangka raya.